

## Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Guru pada Smp Negeri 2 Palu

### *The Influence of Leadership Style and Work Culture on Teacher Performance at SMP Negeri 2 Palu*

<sup>1</sup>Huzaemeh\*, <sup>2</sup>Yuliana

<sup>1</sup> Program Studi Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Alkhairaat Palu, Palu, Indonesia

<sup>2</sup> Program Studi Manajemen, Universitas Madako, Tolitoli, Indonesia

(\*)Email Korespondensi: [emahuzaemah69@gmail.com](mailto:emahuzaemah69@gmail.com)

---

#### Abstrak

Kemampuan seorang pemimpin dalam mengambil kendali dan keputusan sangatlah penting. Pemimpin perlu mengetahui gaya kepemimpinan yang mengacu pada perilaku dalam mempengaruhi, memotivasi, dan mengarahkan bawahannya. Karena keberhasilan dalam satu organisasi ditentukan oleh gaya kepemimpinan yang dapat mencerminkan karakter pemimpin itu sendiri. Sementara budaya kerja akan terlihat dari perilaku yang dicontohkan oleh seorang pemimpin terhadap bawahannya yang menyangkut perilaku karyawan. Fasilitas yang ada ditempat kerja, dan kebijakan yang diterapkan oleh seorang pemimpin. Olehnya itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya kepemimpinan dan budaya kerja terhadap kinerja guru pada SMP Negeri 2 Palu. SMP Negeri 2 Palu merupakan salah satu sekolah yang terletak di kecamatan Palu Timur Kota Palu, Sekolah ini menjadi pilihan bagi orang tua karena tempatnya strategis disamping itu sekolah ini merupakan sekolah yang banyak menghasilkan atlet. Baik sifatnya daerah maupun nasional. Berdasarkan analisa diatas menyatakan bahwa pada hipotesis pertama kepemimpinan dan budaya kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru, pada hipotesis kedua membuktikan secara parsial kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru dan pada hipotesa yang ketiga membuktikan secara parsial budaya kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

**Kata Kunci:** Gaya Kepemimpinan, Budaya Kerja, Kinerja Guru

---

#### Abstract

*A leader's ability to take control and make decisions is very important. Leaders need to know leadership styles which refer to behavior in influencing, motivating and directing their subordinates. Because success in an organization is determined by the leadership style which can reflect the character of the leader himself. Meanwhile, work culture will be seen from the behavior exemplified by a leader towards his subordinates which concerns employee behavior. The facilities in the workplace and the policies implemented by a leader. Therefore, this research aims to determine leadership style and work culture on teacher performance at SMP Negeri 2 Palu. SMP Negeri 2 Palu is one of the schools located in East Palu sub-district, Palu City. This school is a choice for parents because of its strategic location, besides this school is a school that produces many athletes. Both regional and national in nature. Based on the analysis above, it states that in the first hypothesis leadership and work culture have a significant effect on teacher performance, in the second hypothesis it is partially proven that leadership has a significant effect on teacher performance and in the third hypothesis it is partially proven that work culture has a significant effect on teacher performance.*

*Keywords: Leadership Style, Work Culture and Teacher Performance*

---

## PENDAHULUAN

Dalam program pembangunan Nasional dapat digaris bawahi bahwa salah satu sasaran pokok program pemerintah adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya guru yang didukung dengan penegakkan peraturan, peningkatan kinerja yang profesional dengan menyusun dan mengembangkan sistem akuntabilitas kinerja sebagai tolak ukur keberhasilan dan kegagalan yang merupakan tugas pokok dan fungsi instansi pemerintah.

Menyadari pentingnya sumberdaya manusia, seperti yang dikemukakan oleh Wayne F.Casicio dan Elia M.Awat (Dalam Ishak dan Hendrik Manajemen sumberdaya manusia adalah penarikan, seleksi, pemeliharaan pengembangan dan penggunaan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan individu dan tujuan organisasi (Ishak dan Hendrik,2020). Sedangkan menurut Anwar Prabu Mangkunegara dalam manajemen sumber daya manusia perusahaan (2001) bahwa kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang di capai seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai tanggung jawab yang diberikan kepadanya. maka perlu peningkatan kualitas guru yang berwibawa, mempunyai wawasan kerja serta memiliki pengertian, jujur, bertanggung jawab disiplin dan adil di dalam memberikan materi sesuai dengan tuntutan zaman di samping itu juga guru harus menguasai teknologi sebagai tempat pengembangan kinerja. Menurut simamora (2003) menyatakan bahwa Kinerja merupakan suatu pencapaian persyaratan pekerjaan tertentu yang akhirnya secara langsung tercermin dari keluaran yang dihasilkan.

Dalam penyelenggaraan pembangunan bidang pendidikan di tingkat SMP dan sederajat perlu meningkatkan efisiensi dan efektifitas kinerja guru. Hal ini bertujuan agar mampu menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran yang efektif dalam pembangunan sumber daya manusia.

Mewujudkan tujuan pendidikan yang berkualitas pada dasarnya dimulai dari anak usia dini , karena pembentukan karakter

anak dimulai dari usia tersebut. Untuk itu perlu peningkatan kualitas guru sebagai tenaga pendidik untuk memenuhi kualitas anak didik yang diharapkan.

SMP Negeri 2 Palu merupakan salah satu sekolah yang banyak diminati oleh orang tua karena sekolah ini tempatnya sangat strategis dan banyak menghasilkan anak2 yang berprestasi terutama dibidang keolahragaan. Olehnya itu untuk memenuhi harapan masyarakat maka para guru dan segenap staf yang ada harus memiliki komitmen yang baik dalam mensukseskan program sekolah. Untuk mengetahui peningkatan jumlah siswa yang masuk dari tahun ke tahun maka dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 1. Data siswa dalam lima Tahun terakhir

Tahun	Jumlah Siswa
2023	1400
2022	1390
2021	1342
2020	1329
2019	1374

Sumber : SMP Negeri 2 Palu 2023

Dengan melihat Tabel data diatas menunjukkan peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun. Sejalan dengan program sekolah yang telah di tetapkan dalam rangkang meningkatkan kinerja guru maka perlu diperhatikan kebutuhan guru yang aktual dan dapat di rasakan sesuai dengan perkembangan, ilmu pengetahuan dan teknologi, perubahan-perubahan global yang pada gilirannya ikut menentukan sosial budaya dan masa depan guru. ( PP.No. 101: 2000).

Dengan demikian maka perlu melihat kemajuan prestasi kerja guru di lingkungan SMP Negeri 2 Palu berdasarkan perpaduan antara pendidikan dengan budaya kerja yang di titik beratkan pada prestasi kerja guru.

Guru dalam hal ini perlu diberikan peluang untuk prestasi dengan meningkatkan kemampuan secara profesional dan berkompentensi secara sehat. Salah satu aspek yang penting dalam mewujudkan hal tersebut adalah peningkatan sumberdaya manusia yang dilihat dari metode yang diterapkan oleh guru dalam sistim pembelajaran, dengan harapan fungsi guru terwujud.

Terciptanya kinerja yang baik diperlukan sumberdaya manusia yang baik terciptanya prestasi kerja dapat dilihat dari budaya yang mampu mendukung tugas-tugasnya, karena budaya kerja merupakan barometer dari sikap seorang guru dalam mengadopsi setiap metode mengajar.

Dalam aspek kehidupan manusia, budaya memberikan arti sebagai suatu apresiasi terhadap etos kerja yang merupakan suatu falsafah sebagai nilai-nilai yang menjadi sifat, kebiasaan dan kekuatan pendorong kehidupan suatu kelompok masyarakat atau organisasi (Trigono 2013).

Pada pengamatan awal budaya kerja di lingkungan SMP Negeri 2 Palu di kaitkan dengan aktifitas tugas dan fungsi sebagai guru menunjukkan budaya kerja yang baik, namun pada tingkat profesionalisme masih perlu ditingkatkan lagi sehingga diharapkan mampu berperan secara signifikan untuk menciptakan generasi yang unggul. Pada dasarnya seorang pemimpin harus mampu memegang kendali dalam satu organisasi karena baik buruknya kinerja dalam satu organisasi ditentukan oleh pemimpin.

Peran kepala sekolah sebagai pemimpin adalah mampu mengarahkan berbagai karakteristik guru dan staf yang ada di bawah kendalinya, dan bertanggung jawab terhadap kelancaran aktivitas di sekolah. Kepemimpinan mencerminkan sifat, perilaku dan aktifitas seseorang dalam mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan bersama dalam organisasi, di sisi lain kepemimpinan adalah fenomena yang terdapat dalam setiap komunitas yang saling berinteraksi dalam satu kelompok atau organisasi.

Dalam upaya melaksanakan tugas, maka SMP Negeri 2 Palu memerlukan seorang pemimpin dalam hal ini kepala sekolah yang memahami benar karakteristik pegawai dan guru. Untuk menempatkan posisinya dengan baik, di tengah-tengah bawahannya tanpa ada perbedaan.

Selain faktor kepemimpinan faktor budaya juga mempengaruhi kinerja pegawai, karena budaya melekat dalam diri pegawai hingga terbawa pada suasana kerja. Semakin baik budaya kerja semakin baik pula pencapaian kinerja.

## METODE

Penelitian ini digolongkan jenis penelitian explanatori (*explanatory research*). Jenis penelitian ini adalah hipotesis yang akan diuji kebenarannya yaitu hipotesis yang menggambarkan pengaruh antara dua atau lebih variable untuk mengetahui apakah suatu variable berasosiasi atau tidak dengan variable lainnya. Penelitian tersebut dilakukan pada SMP Negeri 2 Palu.

## HASIL

### A. Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 1.** Hasil perhitungan Regresi Berganda kinerja Guru (Y) Menggunakan SPSS IBM 20 version

Indefendent Variabel (Xi)	Dependent Variabel = Kinerja Guru (Y)		
	Standardized Coefficients(bi)	t hitung	t <sub>sig</sub>
1. Kepemimpinan X <sub>1</sub>	0,843	3,512	0,000
2. Budaya Kerja X <sub>2</sub>	0,654	2,507	0,039
Constanta = 1,429			
Multiple R = 0,692		F <sub>sig</sub> α 0,05 = 0,000	
R Squared (R <sup>2</sup> ) = 0,479		Durbin Watson = 1,505	

Sumber: Hasil olahan data (2023)

Sehingga persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 1,429 + 0,843 X_1 + 0,654 X_2 + e$$

Nilai constanta 1,429 mengandung arti sebelum adanya penerapan gaya kepemimpinan, sedangkan nilai kinerja guru sebesar 1,429.

Dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Kepemimpinan ( $X_1$ ) 0,843. Jika penerapan kepemimpinan meningkat maka secara positif akan meningkatkan kinerja guru pada SMP Negeri 2 Plau sebesar 0,843
2. Budaya kerja ( $X_2$ ) 0,654. Jika budaya kerja makin naik maka secara positif meningkatkan kinerja guru pada SMP Negeri 2 Palu sebesar 0,654

## B. Pembuktian Hipotesis Secara Simultas (Uji F)

### 1. Hipotesis Pertama

Dengan pengujian menggunakan Uji F diperoleh nilai  $F_{sig}$  sebesar 0,000 hasil menunjukkan bahwa  $F_{sig} < \alpha$  0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga kepemimpinan ( $X_1$ ) dan budaya kerja ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

### 2. Hipotesis Kedua

Dengan pengujian menggunakan Uji t, dengan nilai  $t_{sig}$  menunjukkan kepemimpinan = 0,000 <  $\alpha$  0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$

diterima. Secara parsial kepemimpinan ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

### 3. Hipotesis Ketiga

Dengan pengujian menggunakan Uji t, dengan nilai  $t_{sig}$  menunjukkan budaya kerja = 0,039 <  $\alpha$  0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Secara parsial budaya kerja ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

Hubungan kedua variabel bebas dengan kinerja guru dapat dilihat pada koefisien Korelasi (R) sebesar 0,692 hubungannya cukup erat. Adapun kontribusi kedua variabel dilihat koefisien R Squard sebesar 0,479 atau 47,9% dan sisanya 52.1% merupakan variasi yang dijelaskan oleh factor lain dan diluar model persamaan.

## KESIMPULAN

SMP Negeri 2 Palu merupakan sekolah yang banyak diminati oleh masyarakat sehingga jumlah siswa dari tahun ke tahun selalu meningkat. Olehnya itu butuh pemimpin yang benar-benar memiliki kualitas kepemimpinan yang baik. Pada penelitian ini dapat disimpulkan gaya kepemimpinan dan budaya kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai (Guru).

## DAFTAR PUSTAKA

Anwar Prabu Mangkunegara, 2011 Manajemen sumber daya manusia perusahaan, cetakan pertama ,PT. Remaja Rosdakarya, Bandung

Freddy Rangkuti 2002 Freddy Rangkuti Kepemimpinan dalam manajemen PT. Rineka Cipta Jakarta.

Hasibuan, Malayu S.P, 2002, Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah,Edisi Revisi, Bumi Aksara:Jakarta.

Haris Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap prestasi guru pada kantor Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Parigi Moutong Tidak di publikasikan.

Kartono K. 2011 Pemimpin dan kepemimpinan PT. Raja Grafindo dan Sumber Daya ManusiaEdisi kedua BPFE- Yogyakarta.

Riduwan, skala pengukuran variable –variabel penelitian , Alfabeta Bandung. (2013)

Simamora,2003           Manajemen  
sumberdaya manusia STIE YKPN,  
Edisi Kedua Yogyakarta.